

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting dan penunjang bagi kehidupan manusia. Hal ini karena manusia merupakan bagian dari makhluk hidup yang memiliki kebutuhan, salah satu kebutuhan manusia adalah belajar. Dengan belajar manusia dapat mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.

Pendidikan juga merupakan usaha yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Melalui pendidikan maka seseorang akan mempunyai pondasi yang kuat dalam kepribadian. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan memiliki pemikiran yang kritis, dinamis, bertanggung jawab, dan memiliki keterampilan yang aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Salah satu tujuan dari suatu Negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan. Maka pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana atau wahana yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik dari aspek kognitif, kepribadian, maupun kewajiban sebagai warga Negara yang baik. Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan dalam

pendidikan. Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan. Sehingga seseorang mempunyai pondasi yang kuat dalam kepribadian diri seseorang agar dapat mengembangkan potensi untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan supaya anak tersebut menjadi cakap dan teliti dalam melaksanakan tugas hidupnya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses interaksi dalam pembelajaran ini melibatkan guru sebagai penyampai pesan sedangkan peserta didik sebagai penerima pesan. Pesan yang disampaikan dalam proses ini berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang bermuara pada pencapaian kompetensi tertentu.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa, disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara dan menulis. Keterampilan membaca dinilai sangat penting dimiliki oleh seorang siswa karena merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Maka dari itu pembelajaran membaca harus diajarkan sejak dini agar seseorang mempunyai kemampuan dalam berbahasa.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai materi pelajaran. Dengan adanya kemampuan membaca yang dimiliki anak, maka akan dengan mudah untuk memahami pada saat pembelajaran.

Apabila anak pada usia permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada tingkat belajar berikutnya.

Pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Jika siswa mengalami kesulitan dalam membaca maka siswa akan tertinggal dengan siswa yang lainnya. Selain itu, siswa merasa terbebani dengan apa yang ditugaskan oleh guru dikarenakan siswa yang kesulitan membaca ini tidak mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru.

Siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan membaca dengan baik jika siswa mampu membedakan informasi yang terkandung dalam tulisan yang disampaikan melalui bacaan. Keterampilan membaca yang baik dapat dikuasai melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu keterampilan berbahasa yang baik dapat juga dilakukan melalui latihan membaca yang dilakukan secara berulang-ulang. Untuk itu diperlukan rencana pembelajaran yang baik yang disusun berdasarkan kurikulum 2013. Keterampilan membaca yang baik, didalamnya perlu dikemukakan secara jelas kompetensi apa yang harus dicapai, kompetensi yang dimiliki siswa, indikator-indikator serta pengalaman belajar apa yang harus benar-benar dilakukan dan dialami oleh siswa.

Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri dan faktor eksternal diri anak. Faktor internal pada diri anak meliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis. Adapun faktor eksternal diri anak meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas II SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir, penulis memperoleh hasil wawancara bahwa terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan membaca. Dari 30 jumlah siswa, terdapat 2 siswa yang mengalami kesulitan membaca. Di sini siswa mengalami kesulitan membaca dalam hal mengenal dan menggabungkan huruf. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dialami oleh siswa tersebut, salah satu yang menjadi faktor didalam kelas yaitu kurangnya siswa memahami pada saat guru menjelaskan pembelajaran didalam kelas.

Kesulitan yang dialami pada saat membaca yaitu sulit membaca dengan lancar, menunjuk tiap kata yang sedang dibaca, rendahnya tingkat kecepatan membaca dan adanya gangguan fisik yang secara tak sadar menghambat kelancaran dan kemampuan membaca siswa. Kesulitan belajar yang dialami siswa biasanya terlihat dengan munculnya kelainan perilaku siswa, seperti suka membuat gaduh dalam kelas dan mengusik temannya yang belajar. Hal ini dapat berpengaruh pada nilai siswa ketika pelaksanaan ulangan harian dan ulangan semester yaitu penentuan hasil siswa bisa naik kelas atau tidak naik kelas. Berdasarkan pernyataan diatas,

siswa yang mengalami kesulitan membaca mendapatkan hasil nilai ulangan semester yang belum tuntas sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai siswa masih rendah yaitu 65, maka dari itu siswa tidak bisa naik ke kelas selanjutnya atau tinggal kelas.

Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca. Upaya yang dilakukan untuk membantu siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengungkapkan kesulitan membaca siswa dengan judul **“Studi Kasus Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara benar untuk memudahkan penelitian dalam melakukan penelitian agar lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini berpusat pada Studi Kasus Kesulitan Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir tahun pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang baik maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan jenis kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir tahun pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait digunakannya dalam Studi Kasus Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 18 UPT IV Silat Kecamatan Silat Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Praktis

Secara khusus manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis sehingga dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesulitan membaca.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mencari solusi bagi guru bahwa dengan pembelajaran membaca yang baik, dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberikan informasi kepada sekolah untuk menyusun program pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan dan dapat dijadikan sumber dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Definisi Istilah

Kesulitan membaca adalah kondisi dimana anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja, membaca, dan lambat dalam memahami suatu bacaan serta mempunyai kemampuan dibawah rata-rata. Beberapa faktor yang mengalami kesulitan membaca yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis. Pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya.

Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri dan faktor eksternal diluar diri anak. Faktor internal pada diri anak meliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis. Adapun faktor eksternal diri anak meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.